

PROSEDUR TETAP PEMAKAIAN PERALATAN PEMADAMAN KEBAKARAN HUTAN

Kebakaran hutan merupakan salah satu faktor penyebab penurunan potensi hutan yang hebat dan cepat rusaknya. Kenyataan menunjukkan bahwa apabila api telah meluas maka sulit untuk dikendalikan. Salah satu penyebabnya adalah kemampuan serta keterampilan petugas dalam mengoperasikan peralatan pemadaman kebakaran hutan terbatas. Disamping hal tersebut juga belum seragamnya prosedur administrasi yang dapat mempermudah pendayagunaan peralatan pemadaman kebakaran hutan baik di lapangan maupun skala nasional. Oleh karena itu mengetahui prosedur tetap pemakaian peralatan kebakaran hutan adalah mutlak diperlukan oleh setiap pengguna.

Maksud penyusunan prosedur tetap ini adalah untuk memberikan arahan tetap tentang tata cara pemakaian, pemeliharaan, mekanisme pemakaian, waktu pemakaian serta ketepatan pemakaian peralatan pemadaman kebakaran hutan.

Tujuannya adalah untuk menyamakan persepsi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan peralatan pemadaman kebakaran hutan dan menyeragamkan administrasi pengelolaan peralatan pemadaman kebakaran hutan.

Beberapa Pengertian :

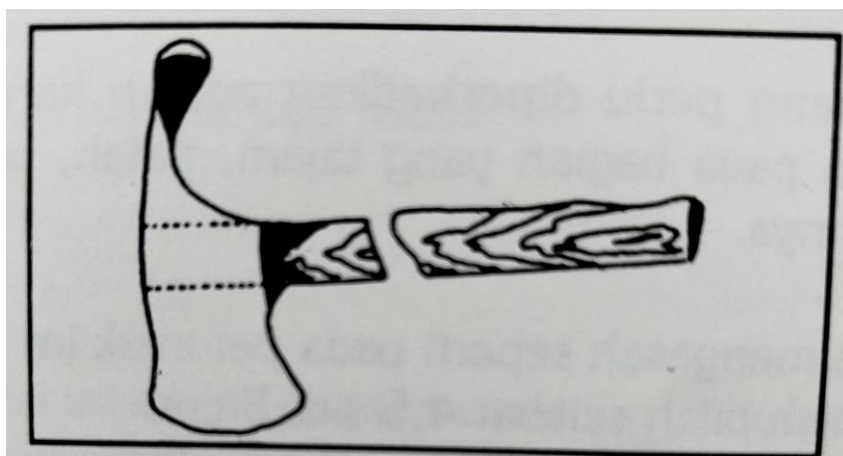
- 1) Peralatan tenaga adalah peralatan yang digunakan secara manual dan biasanya dimiliki oleh perorangan atau setiap anggota regu pemadaman yang diberi tugas untuk memegang jenis peralatan ini. Oleh karena sifatnya dimiliki oleh perorangan maka peralatan tangan ini dikategorikan sebagai peralatan perorangan.
- 2) Alat potong adalah jenis peralatan tangan yang mempunyai fungsi utama sebagai pemotong bagian-bagian dari tumbuhan hidup atau mati.
- 3) Alat garu adalah jenis peralatan tangan yang mempunyai fungsi utama penggaru segala sesuatu seperti tanah, serasah, ranting-ranting dan bagian tumbuhan lainnya hidup atau mati.
- 4) Alat pemukul api adalah jenis peralatan tangan yang mempunyai fungsi sebagai pemukul atau pemadam api secara langsung.
- 5) Alat penyemprot api manual adalah jenis peralatan tangan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyemprot api dengan air.

- 6) Peralatan semi mekanik adalah semua peralatan pemadaman yang mengoperasikan sebagian besar dengan cara manual. Jenis peralatan ini biasanya dikategorikan sebagai peralatan kelompok yaitu pengoperasiannya secara kelompok.
- 7) Peralatan mekanis atau disebut alat-alat berat adalah semua jenis peralatan pemadaman yang pengoperasiannya banyak mengandalkan kemampuan mesin.
- 8) Peralatan angkutan adalah semua jenis peralatan yang mempunyai fungsi utama sebagai sarana pengangkutan semua keperluan dalam pemadaman kebakaran hutan.
- 9) Peralatan komunikasi adalah semua jenis peralatan yang dipergunakan sebagai alat bantu komunikasi yang dilakukan tidak secara langsung. Peralatan pendukung adalah semua perlengkapan yang harus ada dan dimiliki oleh setiap pemadam kebakaran dengan fungsi utama untuk keselamatan diri dan kenyamanan kerja.
- 10) Pemeliharaan peralatan adalah segala kegiatan yang ditujukan untuk merawat agar peralatan tersebut siap pakai.
- 11) Tindakan pengamanan peralatan adalah tata cara yang seharusnya dilakukan terhadap peralatan oleh setiap pemegang peralatan agar keselamatan kerja terjamin.
- 12) Prosedur pemakaian peralatan adalah mencakup mekanisme pemakaian peralatan, tata waktu pemakaian dan ketepatan pemakaian peralatan pemadaman kebakaran hutan.

A. Jenis jenis Peralatan Pemadaman

1. Alat Potong

a. Kapak dua Fungsi



Gambar 1. Kapak dua Fungsi

a. Fungsi

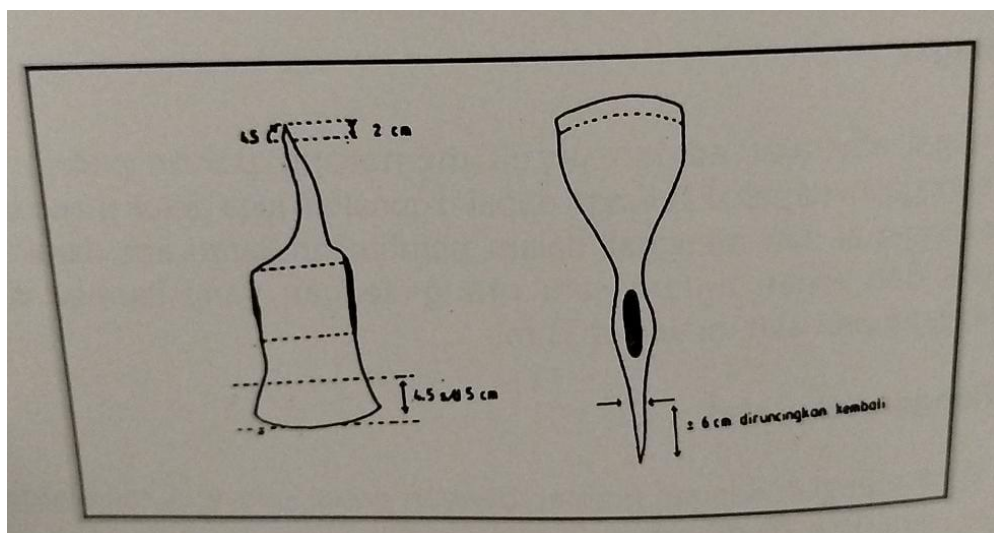
Fungsi alat-alat adalah untuk memotong pohon-pohon kecil, keunggulan kapak dua fungsi dapat digunakan juga untuk mencongkel, menggaruk dan menggali dalam pembuatan ilaran api. Jarak yang baik dan aman antara satu orang dengan yang lainnya dalam penggunaan alat ini adalah 3 m.

b. Penggunaan alat

- 1). Peganglah dengan mantap dengan posisi kaki agak merenggang kira-kira 20-40 cm
- 2). Sisi tajam digunakan seperti layaknya orang menggunakan kapak yaitu dengan mengayunkan ke arah samping bawah. Paling efisien apabila sudut potong kayu adalah 45 derajat.
- 3). Sisi pencukil bisa digunakan untuk menggali akar-akar dan sangat bermanfaat untuk pembuatan parit/alur.

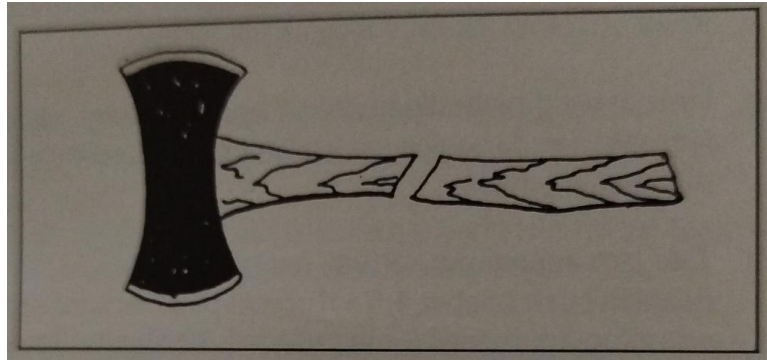
c. Pemeliharaan

- 1). Pemeriksaan pada bagian kepala dan pegangannya adalah mutlak dilaksanakan karena kerusakan tersebut dapat mempengaruhi efektifitas pekerjaan.
- 2). Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah karatan, retak-retak kerusakan pada bagian yang tajam, patah, perubahan bentuk pegangannya
- 3). Tata cara mengasah seperti pada petunjuk ini :
 - a). Asahlah bilah selebar 4,5 s.d. 5 cm.
 - b). Sisi pencukil diasah menyerong lebar kurang lebih 2 cm dengan sudut 45 derajat.



Gambar 2 Bagian yang ditajamkan dari kapak dua fungsi

b. Kapak dua mata



Gambar 3. Kapak dua mata

a. Fungsi

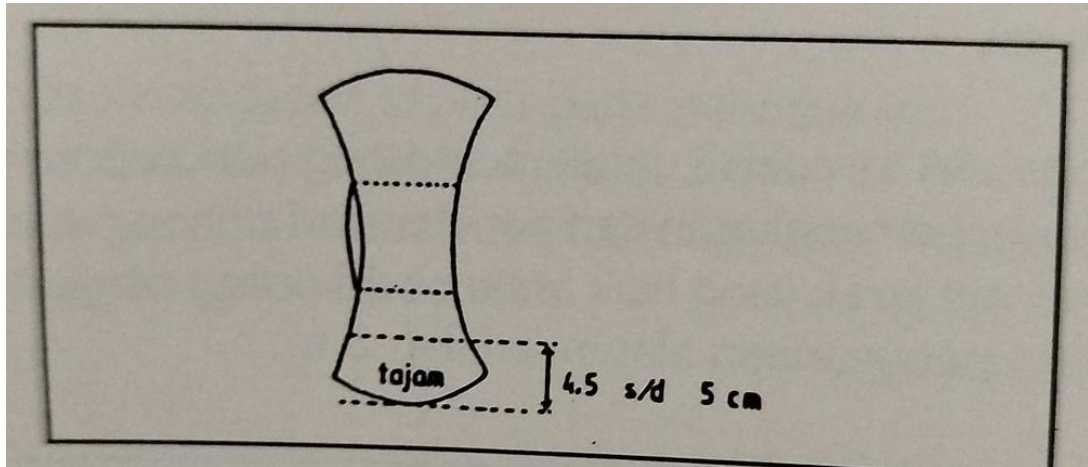
Fungsi alat ini adalah untuk memotong pohon-pohon kecil hingga sedang, pemangkasan dan penebangan pohon pada pembuangan ilaran api jarak yang baik antara satu orang dengan yang lainnya dalam penggunaan alat ini adalah 3 m.

b. Penggunaan alat

- 1). Kedua mata kapak ini cocok untuk penebangan, pemangkasan dan pemotongan pohon.
- 2). Tandailah kedua mata kapak tersebut dengan mata 1 dan mata 2. Hal ini penting untuk menjaga kedisiplinan penggunaan dari masing-masing mata kapak tersebut. Misalnya mata 1 hanya digunakan untuk memotong bagian-bagian pohon yang keras dan mata 2 hanya digunakan untuk memotong bagian-bagian pohon yang lebih lunak.
- 3). Peganglah dengan mantap dan renggangkan kaki kemudian ayunkan menyamping ke arah bawah. Paling efisien apabila sudut potong 45 derajat.

c. Pemeliharaan

- 1). Pemeriksaan pada kedua mata dengan pegangannya adalah sangat penting seperti halnya pada pulaski.
- 2). Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah karatan, retak-retak, kerusakan pada bagian yang tajam, patah, perubahan bentuk dan pegangannya.
- 3). Tata cara mengasah sebagai berikut
Asahlah bilah selebar 4,5 s.d. 5 cm pada satu Sisi kapak dan sekurang-kurangnya 2 cm pada Sisi sebaliknya dengan arah menyerong pada kedua mukanya.



Gambar 4. Bagian yang ditajamkan dari kapak dua mata

c. Pengait Semak

a) Fungsi

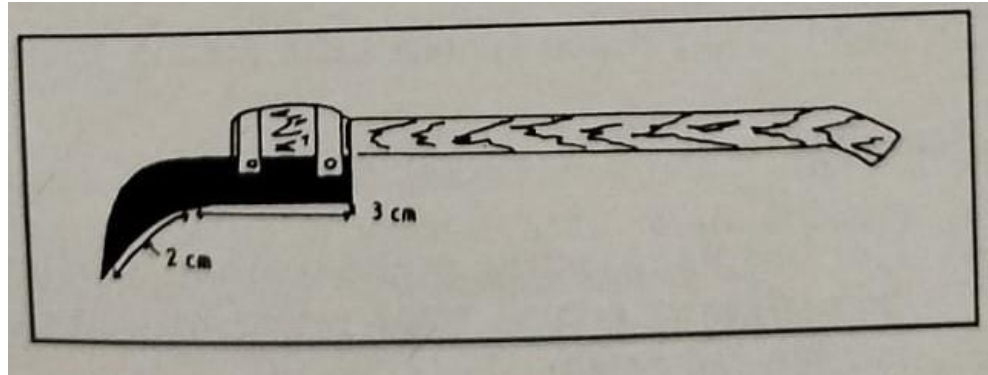
Alat ini dirancang untuk membersihkan semak belukar yang lebat pada lokasi lokasi yang sulit dijangkau dengan kapak

b) Penggunaan

- 1). Peganglah dengan mantap serta renggangkan kaki secukupnya.
- 2). Gerakan yang baik adalah mengayunkan ke arah samping bawah atau ke arah samping mendatar posisi merendah.
- 3). Sedangkan untuk Sisi mata yang lain dapat digunakan untuk memotong benda-benda yang lebih keras.
- 4). Yang paling efisien apabila sudut potong 45 derajat.

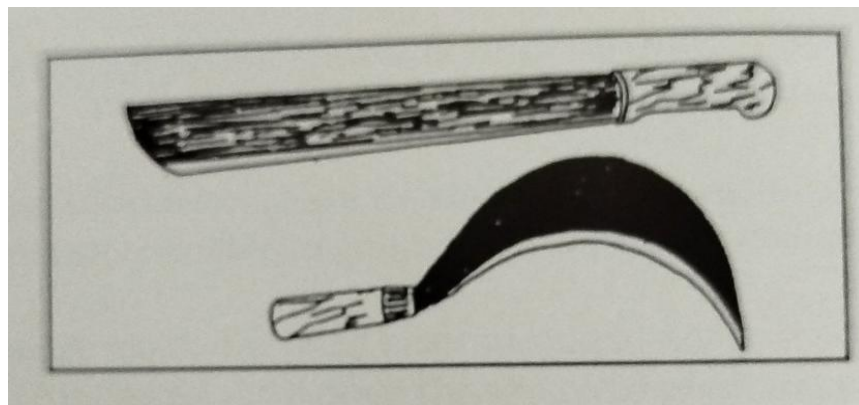
c) Pemeliharaan

- 1). Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam pemeriksaan adalah retak retak, kerusakan Sisi tajam, karatan dan patah.
- 2). Tata acara mengasah adalah sebagai berikut :
 - Sisi tajam pada bagian yang lurus diasah kira-kira 3 cm (berlaku juga untuk Sisilainnya).
 - Pertahankan bentuk lengkung yang benar pada kedua bagian ujung yang melengkung.
 - Sisi tajam pada kedua sisi/bagian yang melengkung diasah kira-kira 2 cm.



Gambar 5 Bagian yang ditajamkan dari pengait semak

d. Golok dan Sejenisnya



Gambar 6. Golok dan Sejenisnya

a. Fungsi

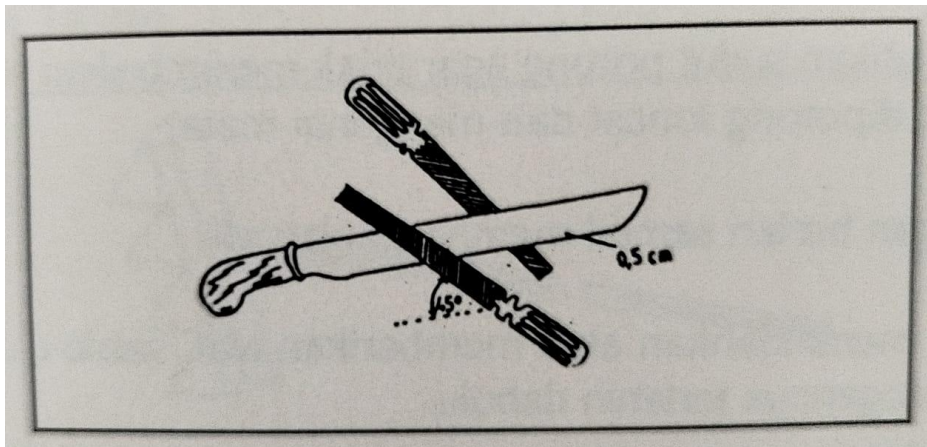
Alat ini dirancang untuk membersihkan semak belukar yang lebat, pemangkasan ranting-ranting pada saat pembuatan ilaran api.

b. Penggunaan

- 1). Peganglah dengan mantap serta renggangkan kaki secukupnya.
- 2). Gerakan yang baik adalah mengayunkan ke arah samping bawah atau ke arah samping mendatar dengan posisi merendah.
- 3). Yang paling efisien apabila sudut potong 45 derajat.

c. Pemeliharaan

1. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam pemeriksaan adalah retak-retak, kerusakan Sisi tajam, karatan dan patah.
2. Tatacara mengasah adalah sebagai berikut
 - a). Sisi tajam diasah searah dengan sudut 45 derajat
 - b). Hal serupa dilakukan pada sisi tajam bagian lain



Gambar 7 Bagian yang ditajamkan dari golok

Pustaka

Departemen Kehutanan dan Perkebunan Pusat Penyuluhan Kehutanan dan Perkebunan Jakarta , 1999, Protap pemakaian peralatan pemadam kebakaran hutan. Jakarta